

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Tabungan Pada Bank Bri di Tondano

Rini yanti siregar¹, Olivia J. Lalamentik², Jerry Wuisang³

E-mail; Siregarini2017@gmail.com,

Afiliasi: Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado

ABSTRAK Kajian ini mengkaji unsur-unsur yang mempengaruhi besarnya dana cadangan pada bank BRI di Tondano yang berencana untuk memutuskan seberapa besar pengaruh faktor fee pinjaman terhadap jumlah dana cadangan, seberapa besar pengaruh faktor pendapatan masyarakat terhadap berapa banyak dana investasi, dan seberapa besar dampak kedua elemen tersebut secara keseluruhan. beserta berapa dana cadangan di bank BRI di Tondano. Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah berapa jumlah dana cadangan pada bank BRI di Tondano. Dalam penelitian ini melibatkan informasi dari bulan ke bulan pada periode 2015-2019. Mengingat konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) tingkat suku bunga mempunyai hubungan yang negative serta tidak signifikan terhadap jumlah tabungan masyarakat, (2) pendapatan masyarakat mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap jumlah tabungan masyarakat, (3) tingkat suku bunga dan pendapatan masyarakat secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dan signifikan (simultan) terhadap jumlah tabungan masyarakat pada bank BRI di Tondano.

Kata kunci: **Suku Bunga, Pendapatan Nasional, Tabungan**

ABSTRACT *This study looks at the examination of the elements that impact how much reserve funds at the BRI bank in Tondano which plans to decide how much impact the loan fee factor has on the quantity of reserve funds, how much impact the local area's pay factor has on how much investment funds, and how much impact the two elements have on the whole. along with how much reserve funds at the BRI bank in Tondano. This study utilizes quantitative examination techniques. The populace in this study is how much reserve funds at the BRI bank in Tondano. In this study involving month to month information in the 2015-2019 period. In view of the consequences of this study demonstrate that; (1) the financing cost has a pessimistic and inconsequential relationship to how much open saving, (2) the pay of the local area has a positive and huge relationship to how much open saving, (3) the loan fee and local area pay together have a positive and huge relationship critical (synchronous) to the quantity of individuals' investment funds at the BRI bank in Tondano.*

Keywords: Interest Rate, National Income, Savings

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Mengingat Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tentang Pembetulan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992, ditegaskan bahwa bank adalah unsur usaha yang menghimpun harta kekayaan masyarakat sebagai dana cadangan dan mengalokasikannya ke daerah setempat untuk bekerja dalam cara hidup individu pada umumnya. Area keuangan secara signifikan berdampak pada latihan moneter suatu negara, baik negara maju maupun negara agraris. Oleh karena itu, kemajuan suatu bank dalam suatu bangsa dapat dijadikan sebagai tolak ukur kemajuan suatu bangsa yang bersangkutan. Semakin maju suatu bangsa, semakin berkembang pula tugas bank dalam mengendalikan bangsa tersebut, secara keseluruhan keberadaan dunia semakin dibutuhkan oleh otoritas publik dan masyarakat.

Pengumpulan aset dari masyarakat umum dibantu oleh bank melalui simpanan atau dana cadangan dan penyebaran aset dilakukan melalui kredit atau uang muka kepada orang-orang pada umumnya. Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, bank juga memberikan administrasi keuangan lainnya. Setelah beberapa waktu, bisnis keuangan mengalami perubahan yang signifikan karena pembebasan administrasi, yang menyebabkan bank lebih serius dalam memberikan administrasi keuangan lainnya. Pemerintah-pemerintah tersebut disinggung untuk memasukkan, antara lain, perpindahan aset antara rekening cicilan biaya, kantor spekulasi, perdagangan tunai asing dan lain-lain.

Dana investasi adalah uang tunai dari pembayaran yang umumnya tidak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari atau kepentingan lain. Dana cadangan yang paling sering digunakan oleh masyarakat umum adalah di Bank, karena banyaknya akomodasi yang disediakan oleh Bank untuk calon nasabah yang perlu menabung, khususnya memiliki pilihan untuk menarik uang tunai secara mandiri melalui mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri).) disebarluaskan oleh Bank. Apalagi ketika nasabah ingin menabung di bank, biasanya nasabah akan mendapatkan kantor seperti kartu ATM, Buku Tabungan, Mobile Banking dan berbagai administrasi sesuai dengan pendekatan masing-masing bank. dilengkapi dengan persyaratan tertentu yang disepakati, namun tidak dapat dihapus dengan wesel, bilyet giro atau instrumen serupa lainnya. Gaji keluarga disimpan dalam lembaga keuangan dan tidak digunakan untuk membeli produk disebut dana cadangan. (Sadono Sukirno,2000)

Motivasi utama di balik individu menyisihkan uang tunai adalah sebagai aturan untuk keamanan uang tunai dan untuk menempatkan sumber daya ke dalam keinginan untuk mendapatkan pendapatan dari efek samping toko mereka sambil mengarahkan aset ke masyarakat umum, menyiratkan bahwa bank memberikan uang muka (kredit) kepada individu. yang berlaku, secara keseluruhan, bank memberikan aset kepada individu yang membutuhkannya (Kasmir, 2003: 1-3). Dalam perekonomian suatu negara, sebagian besar pendapatan yang diperoleh daerah tidak digunakan untuk pemanfaatan. Sepotong gaji ini akan disimpan sebagai dana cadangan yang memiliki tujuan berbeda, misalnya untuk mendukung penggunaan penggunaan di kemudian hari.

Sesuai dengan Drs Ismail dalam bukunya pembukuan bank: hipotesis dan penerapan dalam rupiah (2015), ada beberapa tujuan yang diperoleh masyarakat umum (nasabah) dalam

menabung di bank, secara spesifik; nasabah memiliki rasa aman untuk menyimpan uangnya sebagai dana cadangan di bank, nasabah dapat menarik dana cadangannya secara efektif, salah satunya melalui ATM, untuk dana cadangan sehingga semua pembayarannya tidak digunakan untuk berbelanja.

Kebutuhan publik untuk administrasi moneter yang semakin beragam dan berkembang mempengaruhi pekerjaan dunia keuangan, dan secara signifikan lebih dibutuhkan oleh setiap tingkat masyarakat di negara-negara maju dan non-industri. Bank Rakyat Indonesia telah bangkit sebagai salah satu bank bisnis terbesar di Indonesia. Bank BRI memiliki sejarah panjang yang berpihak pada perekonomian individu, dan tanggap dalam mengawasi perubahan dan kemajuan sesuai tuntutan zaman dan unsur iklim usaha. beberapa cabang salah satunya Bank BRI di Tondano yang siap memberikan berbagai bantuan berupa uang, salah satunya individu dapat menyisihkan uangnya di bank BRI. Bank BRI juga telah memberikan beberapa fitur penukaran yang dapat mempermudah nasabah untuk melakukan penukaran.

Dalam pemeriksaan keuangan, ada beberapa perspektif sehubungan dengan variabel penting yang menentukan berapa banyak dana investasi, lebih spesifiknya menurut pandangan tradisional, suku bunga tabungan dalam perekonomian sangat menentukan berapa banyak dana cadangan. Faktanya, ketika biaya pembiayaan tinggi, keinginan individu untuk menabung akan lebih besar atau akan ada kecenderungan yang lebih terbuka untuk kehilangan dan mengurangi konsumsi pemanfaatannya untuk memperbesar dana cadangannya. Sementara itu, sebagaimana ditunjukkan oleh pandangan lanjutan (Keynes dalam Sukirno (2000)), memiliki pandangan alternatif dari pandangan tradisional. Keynes berpendapat bahwa yang menentukan berapa banyak dana investasi bukanlah suku bunga tabungan, melainkan pembayaran publik. Pada tingkat tabungan pembayaran publik yang rendah adalah negatif, menyiratkan bahwa pemanfaatan publik lebih tinggi. lebih tinggi dari gaji publik. Semakin tinggi gaji masyarakat, semakin tinggi tabungan masyarakat.

Eksplorasi yang melihat beberapa faktor yang mempengaruhi nasabah untuk menabung, namun penelitian ini merupakan investigasi kontekstual pada bank syariah yang dipimpin oleh Vivieta Ary Yatie (2014) dengan judul penelitian Analisis variabel yang mempengaruhi tabungan nasabah: investigasi kontekstual bank syariah di Surabaya, dengan Hasil tinjauan menunjukkan bahwa unsur-unsur yang mempengaruhi nasabah untuk menabung di bank syariah adalah sifat item bank yang memiliki konsekuensi merugikan, kualitas kerangka bank yang memiliki hasil konstruktif dan administrasi yang secara positif mempengaruhi kinerja bank. pilihan klien untuk disimpan.

Dalam tinjauan ini, para analis tertarik untuk memimpin pemeriksaan di salah satu kantor Bank BRI, khususnya di Tondano. Bank Rakyat Indonesia (BRI) beralamat di Jl. Pinaesaan Sk, No. 17/31, Tondano Barat, Wengkol, Tondano Timur, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara 95000, Indonesia.

Khusus di bidang keuangan di wilayah Minahasa, ditampilkan berapa banyak dana investasi yang terbuka di bank BRI, karena di bidang keuangan khususnya, satu ton dana investasi publik dipandang sebagai komponen pendukung untuk Sebuah pemeriksaan, seperti anggapan pameran di bank itu bagus, cenderung dilihat dari kantor dan kerangka serta kantor yang berbeda. kantor yang diberikan oleh bank kepada nasabah, maka pada saat itu akan

berdampak baik bagi daerah setempat dalam menyelamatkan asetnya. Khusus di Bank BRI, dana investasi publik yang sangat besar dimanfaatkan untuk membantu dan mendukung kegiatan perbankan di wilayah Minahasa.

Jumlah nasabah yang menabung di Bank BRI Tondano bervariasi dari tahun 2015-2019. Pada tahun 2015 jumlah nasabah Bank BRI Tondano sebanyak 161.500 nasabah, tahun 2016 sebanyak 195.080 nasabah, tahun 2017 sebanyak 162.899 nasabah, tahun 2018 sebanyak 187.085 nasabah, dan tahun 2019 sebanyak 213.525 nasabah. Dari informasi tersebut terlihat bahwa dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 terjadi peningkatan jumlah nasabah sebanyak 33.580 nasabah, namun pada tahun 2017 terjadi penurunan jumlah nasabah sebanyak 32.181 nasabah, dan pada tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 24.186 klien namun terus berkembang dari tahun 2018 hingga 2019 bertambah menjadi 26.440 klien.

Dalam mengembangkan aset dalam negeri untuk perbaikan, upaya harus dilakukan melalui aset dari masyarakat umum melalui lembaga moneter dan perbankan, untuk situasi ini memberikan suku bunga tabungan yang terlalu tinggi sehingga menarik banyak individu untuk menempatkan aset mereka di dunia keuangan.

Dari gambaran di atas cenderung dapat disimpulkan bahwa kekayaan yang telah dihimpun akan menentukan besar kecilnya harta kekayaan yang dapat diciptakan oleh bank, sehingga tugas kekayaan masyarakat dalam dana investasi tersebut menarik pencipta untuk memimpin bawah penyelidikan variabel apa yang dapat mempengaruhi besar kecilnya dana cadangan terbuka di bank. BRI dengan mengambil gelar **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Tabungan Pada Bank BRI Di Tondano”**

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah tabungan di bank BRI Tondano
2. Bagaimana pengaruh pendapatan masyarakat terhadap jumlah tabungan di bank BRI Tondano
3. Bagaimana pengaruh suku bunga dan pendapatan masyarakat secara simultan terhadap jumlah tabungan di bank BRI Tondano

Tujuan Penelitian

Adapun sasaran dari pemeriksaan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memutuskan dampak biaya pembiayaan terhadap jumlah dana investasi individu.
2. Untuk memutuskan dampak pembayaran individu terhadap berapa banyak dana investasi individu.
3. Untuk memutuskan dampak dari biaya pembiayaan dan pembayaran individu sementara pada berapa banyak dana investasi individu.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

- a. Dengan pengujian ini, dapat memberikan informasi perbankan untuk pembelajaran dan dapat memberikan pemahaman kepada penulis dalam menangani masalah dan juga dapat memberikan kemajuan logis di bidang aspek keuangan, khususnya Moneter dan Perbankan.
 - b. Dapat digunakan sebagai semacam perspektif dalam eksplorasi tambahan terkait dengan variabel-variabel yang mempengaruhi seberapa besar dana investasi di bank serta sebagai bahan untuk review tambahan.
2. Manfaat Praktis:
- a. Untung perbankan:
Sebagai data untuk area keuangan dalam menentukan pilihan dan untuk menarik keuntungan individu untuk menabung.
 - b. Untung peneliti:
Dengan melakukan eksplorasi ini pencipta dapat menemukan data tambahan dari bank, khususnya mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi seberapa besar dana investasi di bank.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Tabungan

Menurut Supriyono (2010:24), tabungan adalah salah satu simpanan (subsidi) yang asetnya dibukukan. Gaji keluarga ditabung dalam organisasi moneter dan tidak digunakan untuk membeli produk adalah arti dari menabung seperti yang ditunjukkan oleh (Sadono Sukirno, 2000). Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan dana investasi adalah simpanan yang harus dikeluarkan dengan syarat-syarat tertentu yang diperjanjikan, namun tidak dapat dikeluarkan dengan wesel, bilyet giro atau neraca keuangan. lain yang identik dengannya.

Strategi dan atribut dana cadangan menurut bahasa Melayu (2011: 70) meliputi: a. Menyimpan dalam kotak, simpanan, brankas, dan lain-lain. Ini tidak berguna (mengakumulasi), menyiratkan bahwa itu tidak meningkatkan gaji penabung. Strategi menabung ini dilakukan oleh pemilik toko yang tidak menyadari ada metode yang berguna untuk menabung atau tidak percaya pada kerangka keuangan karena banyak bank telah dijual. B. Menabung di perbankan, misalnya, simpanan permintaan, dana investasi, simpanan waktu, dll. Pembuatannya menarik, menyiratkan bahwa pemilik aset akan mendapatkan bunga atas dana investasinya sehingga meningkatkan gaji penabung. Dana investasi seperti ini menambah persediaan modal dari bank.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Tabungan

Yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah tabungan antara lain:

1. Tingkat suku bunga

Biaya pembiayaan (Kasmir, 2003; 105) adalah biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan uang tunai dalam jangka waktu tertentu, karena uang tunai secara teratur dimasukkan ke dalam barang modal, suku bunga tabungan dapat dianggap sebagai angsuran untuk pemanfaatan modal atau semua dalam semua premi penting untuk membayar individu yang memiliki modal.

Perbedaan mendasar antara gaya lama dan spekulasi Keynesian tentang premium adalah bahwa hipotesis tradisional menggarisbawahi bahwa premium muncul karena fakta bahwa uang tunai berguna seperti dengan aset yang dimiliki seorang visioner bisnis, ia dapat memperluas metode penciptaannya (modal) yang dapat memberikan manfaat yang lebih tinggi dan untuk alasan ini individu perlu membayar pendapatan. Sementara itu, seperti yang ditunjukkan oleh hipotesis Keynesian, uang tunai dapat digunakan dengan cara yang berbeda, khususnya dengan uang tunai yang dimiliki oleh orang-orang yang dapat menebak dengan kemungkinan mendapatkan keuntungan dan berdasarkan kesempatan keuntungan ini individu akan membayar pendapatan (Yuliadi, 2008; 37).

suku bunga tabungan dari Bank Indonesia (BI) sangat memaksa pada perubahan atau penyimpangan dalam biaya pembiayaan bank atau lembaga moneter lainnya. Ketika suku bunga tabungan BI naik, suku bunga tabungan dari lembaga keuangan lain di seluruh Indonesia juga akan berubah menjadi ekspansi, begitu juga sebaliknya.

Hal-hal yang mempengaruhi biaya pembiayaan BI adalah Deflasi pokok, yaitu suatu kondisi dimana BI sebagai bank nasional perlu membangun cash supply, kemudian pada saat itu BI akan menurunkan suku bunga tabungan, dan yang kedua adalah ekspansi, yang adalah kondisi di mana bank nasional perlu mengurangi jumlah kas yang disediakan. luar biasa, maka BI akan memperbesar suku bunga tabungan.

2. Pendapatan Masyarakat

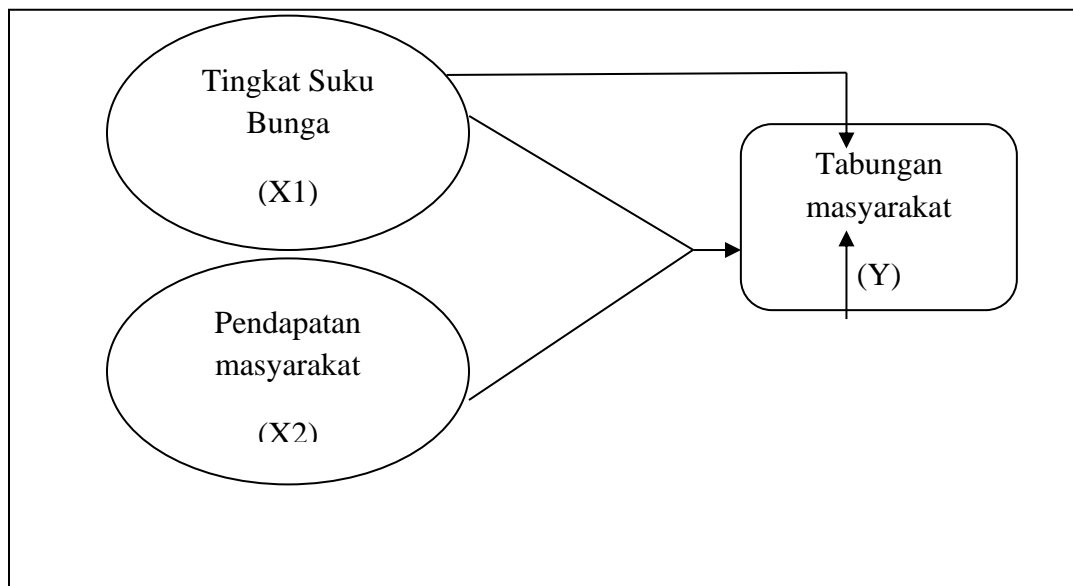
Gaji publik adalah efek lanjutan dari modal dan kerja yang diberikan oleh pendukung keuangan dalam kelimpahan suatu negara sebagai tenaga kerja dan produk (Alfred Marshall). Menurut Arthur Cecil Pigou, pembayaran publik penting untuk pembayaran asli baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang dapat diperkirakan secara tunai. Menurut Irving Fisher, pembayaran publik adalah hasil bersih yang dapat dikonsumsi secara langsung pada waktu yang bersamaan.

Gaji publik dapat ditentukan dengan menggunakan 3 metodologi, antara lain:

1. Pendekatan penciptaan
2. Pendekatan pengakuan
3. Pendekatan konsumsi

Berdasarkan hipotesis Keynes, tabungan dipengaruhi oleh tingkat pembayaran publik. Hubungan antara tabungan dan tingkat pembayaran masyarakat adalah positif, hal ini dapat benar-benar dimaksudkan bahwa dengan asumsi pembayaran masyarakat meningkat, tabungan juga akan meningkat.

Kerangka Konsep



Hipotesis

Menurut Mundilarso, teori adalah pernyataan dengan tingkat kebenaran yang tidak berdaya yang sebenarnya harus dicoba dengan menggunakan prosedur tertentu. Spekulasi direncanakan sejauh hipotesis, tebakan, pengalaman individu/orang lain, kesan umum, akhir masih awal. Teori merupakan penegasan tentang kondisi masyarakat yang akan dikonfirmasi dengan memanfaatkan informasi/data yang dikumpulkan melalui contoh.

Berikut adalah beberapa spekulasi dari pemeriksaan ini adalah sebagai berikut:

1. suku bunga tabungan mempengaruhi berapa banyak dana investasi
2. gaji individu mempengaruhi berapa banyak dana cadangan
3. suku bunga tabungan dan pembayaran individu secara bersamaan mempengaruhi berapa banyak dana investasi
- 4.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pengujian semacam ini jelas kuantitatif, menurut Sugiyono (2013; 13) metode kuantitatif adalah penyelidikan dalam perspektif positivis, membenaran di balik penggunaan sistem kuantitatif adalah teknik penilaian dalam perspektif positivis. positivisme, digunakan untuk melihat populasi atau tes tertentu, instrumen penggunaan data yang berbeda, pengujian data kuantitatif/verifikasi, pengujian lengkap spekulasi yang diajukan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah individu yang memiliki aset pada bank BRI Tondano. Model dalam penelitian ini adalah seberapa besar cadangan ventura yang ada di bank BRI yang dimiliki pada bulan Januari sampai dengan Desember periode 2015-2019.

Data persentase kenaikan Jumlah Nasabah Bank BRI di Tondano Tahun 2015-2019

BULAN	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
JANUARI	12,140	15,120	12,423	13,200	17,600
FEBUARI	12,550	15,240	12,561	14,350	17,633
MARET	12,875	15,360	13,486	14,450	17,668
APRIL	13,000	15,470	13,762	14,600	17,713
MEI	13,265	15,550	14,000	14,850	17,735
JUNI	13,500	15,784	14,060	15,460	17,755
JULI	13,580	16,125	14,125	15,800	17,786
AGUSTUS	13,660	17,055	14,220	16,115	17,823
SEPTEMBER	13,850	17,123	14,340	16,257	17,842
OKTOBER	14,000	17,347	13,032	17,114	17,855
NOVEMBER	14,120	17,415	13,316	17,375	18,032
DESEMBER	14,960	17,491	13,574	17,514	18,083

Cat: dalam bentuk ribuan

Defenisi Operasional Penelitian

Untuk menghindari terjadinya interpretasi komparatif, dalam percakapan ini penting untuk menggambarkan sebagian dari variabel yang digunakan. Berikutnya adalah pentingnya faktor-faktor yang digunakan:

- 1.) Tabungan (Y) merupakan pendapatan yang disisihkan dan disimpan dalam rekening Bank BRI Tondano yang dilihat dari perkembangan jumlah tabungan masyarakat yang diukur dengan berdasarkan persentase.

- 2.) Tingkat suku bunga (X1) yang merupakan balas jasa diberikan pihak bank kepada nasabah yang menabung di Bank diukur berdasarkan persentase.
- 3.) Pendapatan masyarakat (X2) merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat dalam tempo tertentu yaitu pendapatan masyarakat kabupaten minahasa yang diukur berdasarkan persentase.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan kerja Bank Rakyat Indonesia Tondano, dan Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Minahasa, Tondano dan penyelidikan ini akan selesai pada 10 Mei 2021 hingga 13 Mei 2021.

PEMBAHASAN

Pengaruh Suku Bunga Terhadap Jumlah Tabungan Masyarakat

Dalam survei ini ahli menggunakan biaya pembiayaan, khususnya BI rate dan melihat hasil audit ini, mendapatkan biaya (X1) secara kebetulan mempengaruhi jumlah cadangan spekulasi individu (Y). Mengagumkan, cenderung dilihat dari nilai dasar $0,507 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,668 < t$ tabel 2,002. Dengan demikian, mungkin masuk akal bahwa H_01 dirasakan dan H_a1 dikeluarkan. Dampak selanjutnya dari audit ini bertentangan dengan sudut pandang umum dari tuan Wicklesell yang menyatakan bahwa gaji tunggal dalam tabungan dipengaruhi oleh biaya pembelian yang terlalu tinggi, dan menyimpulkan bahwa sementara biaya keuangan tinggi, keinginan individu untuk menabung akan lebih penting. . penting. simpan atau akan ada kecenderungan yang lebih menonjol bagi individu untuk kehilangan dan mengurangi penggunaan untuk mengembangkan seberapa besar cadangan simpanan mereka. Gejala penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristina Klasjok, Tri Oldy Rotinsulu, Matua TH.B Maramis (2018) bahwa perolehan biaya secara tidak relevan mempengaruhi simpanan individu.

Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Jumlah Tabungan Masyarakat

Berdasar dari tinjauan ini, sangat baik dapat dilihat dari nilai kepentingan $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $5,816 > 2,002$. Hal ini cenderung beralasan bahwa gaji individu (X2) jika dilihat dari nilai t hitung sebesar 5,816 berpengaruh positif dan kritis terhadap jumlah dana investasi individu (Y) atau H_02 ditolak dan H_a2 diakui. Hal ini sesuai dengan pandangan lanjutan (Keynes dalam Sukirno (2000)), yang mengatakan bahwa yang menentukan berapa banyak dana investasi bukanlah suku bunga tabungan, melainkan pembayaran publik. Konsekuensi dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dipimpin oleh Reza Rezita Lumempouw, Tri Oldy Rotinsulu, Mauna Th. B Maramis (2017) bahwa gaji memiliki dampak positif dan besar terhadap dana cadangan individu.

Pengaruh suku bunga (X1) dan pendapatan masyarakat (X2) terhadap jumlah tabungan masyarakat (Y)

Dari konsekuensi pengujian serentak, sangat terlihat bahwa faktor biaya pembiayaan dan pendapatan masyarakat sinkron atau besar. H_0 ditolak dan H_a diakui, hal ini terlihat dari nilai kepentingan dibawah 0,05 yaitu $0,000 > 0,05$ dan nilai f-hitung lebih menonjol dari pada f-tabel yaitu $25,391 < 3,16$. Dengan asumsi biaya pembiayaan dan mata pencaharian individu berubah, itu semua akan mempengaruhi berapa banyak dana investasi individu.

KESIMPULAN DAN SARAN**Kesimpulan**

Mengingat informasi yang diperoleh dari hasil dan percakapan yang telah diselesaikan, maka cenderung beralasan bahwa antara lain:

1. suku bunga tabungan memiliki dampak pesimis - $0,668 < 2,002$ dan tidak besar ($0,507 > 0,05$) terhadap kuantitas dana cadangan individu di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tondano.
2. Pembayaran individu memiliki hasil konstruktif $5.816 > 2.002$ dan sangat besar ($0.000 < 0,05$) terhadap jumlah dana cadangan individu di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tondano.
3. suku bunga tabungan dan pembayaran individu pada saat yang sama (pada saat yang sama) mempengaruhi jumlah dana cadangan individu di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tondano.

Saran

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian ini :

1. Kepada Bank BRI Tondano agar memperluas upaya peringatan (Advance) untuk menarik pendapatan individu dalam menabung.
2. Orang pada umumnya harus lebih fokus atau menunjukkan lebih banyak dorongan dalam pilihan mereka untuk menyimpan uang tunai dari pembayaran mereka untuk dana investasi, terutama di bank agar lebih menarik dan bermanfaat.
3. Analisis lebih lanjut dapat lebih mendalam dalam menentukan faktor-faktor yang akan dipertimbangkan mengenai berapa banyak dana cadangan dan dapat memperluas contoh yang akan diambil untuk penelitian untuk memperoleh informasi dan hasil yang lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. 2003. *Pengertian Suku Bunga*.

Klasjok Kristina ¹, Rotinsulu Tri Oldy ², Maramis Manua Th. B ³. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Masyarakat Pada Bank Umum Di Papua Barat (Periode 2008-2017)*.

Malayu. 2011. *Cara Dan Sifat Tabungan*.

Sukirno Sadono. 2000. *Tabungan Adalah Pendapatan Rumah Tangga Yang Disimpan Di Lembaga Keuangan Dan Tidak Digunakan Untuk Membeli Barang*.

Supriyono.2010. *Tabungan Merupakan Salah Satu Simpanan Yang Dananya Disimpan Pada Suatu Rekening*.

Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998 tentang *Perbankan*.

Yatie Vivieta Ary. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Menabung: Studi Kasus Bank Syariah Di Surabaya*.